

Reverend Insanity Chapter 535 Bahasa Indonesia

Bab 535 Bab 535: Pertemuan 'Ayah dan Anak'

Penerjemah: Editor Umum Chibi: Jenderal Chibi

Liu Wen Wu tersesat.

Itu adalah kerugian yang sangat menyakitkan, tapi inilah kebenarannya, itu tidak akan berubah karena perasaannya.

Liu Wen Wu, Ouyang Bi Sang, Mo Shi Kuang semuanya memiliki kemampuan terbang. Tapi dalam hal pencapaian terbang, mereka tidak bisa dibandingkan dengan Fang Yuan.

Langit berbeda dengan tanah, orang bisa terbang bebas di udara, atas, bawah, kiri, kanan, mereka bisa menghindari ke segala arah dan terbang kemana-mana. Tapi di darat, ada lebih sedikit ruang untuk penghindaran.

Tidak peduli bagaimana Liu Wen Wu dan teman-temannya mencoba untuk memblokirnya, mereka tidak dapat melakukan apapun pada Fang Yuan.

Sementara itu, saat Fang Yuan mengelak, dia mengerahkan pasukan serigala untuk membantai tentara suku Liu.

Liu Wen Wu dan geng tidak punya pilihan selain menyerah mengejar Fang Yuan, berbalik untuk membunuh kelompok serigala dan membantu Master Gu berpangkat rendah.

Tapi inilah yang ingin dilihat oleh Hei Lou Lan, Fang Yuan dan yang lainnya!

Menggunakan raja serigala atau kelompok serigala yang bermutasi untuk menghabiskan esensi primitif berharga suku Liu dari tiga bersaudara sangat berharga, itu juga sangat menguntungkan bagi Fang Yuan.

Selama Guru Gu tidak maju ke alam abadi, esensi purba mereka akan terbatas. Begitu mereka mengeluarkan esensi primitif mereka, kekuatan pertempuran mereka akan berkurang secara drastis dan mencapai titik terendah.

Gelombang serigala datang lagi dan lagi, semakin banyak serigala yang dibunuh tiga bersaudara suku Liu, semakin banyak esensi purba yang mereka gunakan.

Skala kelompok serigala sangat besar, tidak pernah berakhir, akhirnya, tiga bersaudara suku Liu terbunuh sampai esensi purba mereka habis.

Pada saat mereka harus mempertahankan esensi purba mereka, mereka tidak lagi dapat berperang dengan bebas. Kekuatan pertempuran tingkat tinggi suku Hei akhirnya ada hubungannya saat mereka menekan mereka bertiga.

"Hei Lou Lan, hari ini, aku tidak kalah darimu, tapi aku kalah dari Tai Bai Yun Sheng dan Chang Shan Yin!" Rambut Liu Wen Wu berantakan karena tubuhnya penuh luka, dia tidak lagi memiliki sikap seperti pria saat dia berteriak dengan marah.

Dia merasa bahwa: Dengan tiga jurus pembunuh saudara mereka 'tiga kepala enam lengan', mereka memiliki kekuatan pertempuran yang hebat dan dapat menekan medan perang. Jika saat itu, mereka sampai ke Fang Yuan dan menggunakan kecepatan tertinggi mereka untuk membunuh Fang Yuan, kelompok serigala itu akan runtuh dan suku Hei akan kalah.

Tapi Tai Bai Yun Sheng memiliki peringkat lima penyembuhan Gu 'pria seperti sebelumnya', efeknya saleh, itu sangat melemahkan efektivitas gerakan pembunuh mereka.

Ketika mereka tidak punya pilihan dan dikejar Wolf King, mereka menemukan bahwa tuan perbudakan Chang Shan Yin sebenarnya adalah master terbang yang luar biasa!

Ketiga bersaudara itu tidak bisa menangkapnya, mereka hanya bisa menyaksikan pertempuran runtuh. Akhirnya suku Liu kalah dan dikejar oleh suku Hei, mereka menderita kerugian besar dan tak terhitung banyaknya orang yang menyerah.

Sebagai pemimpin aliansi, Liu Wen Wu dan yang lainnya ditangkap setelah esensi primitif mereka habis.

Suku Hei dan suku Liu selalu berkompetisi, kedua suku super itu memiliki hubungan yang tegang, itu terkenal di dataran utara. Sekarang, suku Hei hanya menangkap Liu Wen Wu dan lainnya dan tidak membunuh mereka, mereka dengan bijak mencari reparasi pertempuran yang besar dari suku Liu.

Liu Wen Wu adalah salah satu calon Dewa Dewa suku Liu, jika dia terbunuh, garis bawah aturan kontes Istana Kekaisaran ini akan dilanggar.

Lebih penting lagi, meskipun suku Hei menang, itu adalah kemenangan yang tragis dan mereka juga menderita kerugian besar. Tanpa Liu Wen Wu untuk menawar kompensasi yang sangat besar, keuntungan pertempuran biasa tidak akan memungkinkan suku Hei untuk mendapatkan kembali kekuatan mereka. Ini sangat tidak menguntungkan untuk pertempuran masa depan mereka untuk Istana Kekaisaran.

Tiga hari kemudian, utusan suku Liu datang, dan membawa semua anggota suku Liu dan suku yang tunduk kepada mereka kembali ke tanah yang diberkati.

Adapun tentara suku Hei yang lelah dan rusak parah, mereka mendirikan kemah dan mengatur orang-orang yang menyerah, membentuk kembali aliansi mereka dan menyusun hasil pertempuran, membagikan sumber daya dan mencerna rampasan perang.

Di rumah kadal besar Gu, Fang Yuan duduk di atas bantal sambil berkultivasi dengan sungguh-sungguh.

Jiwa serigala peringkat empat Gu muncul dari tubuhnya melalui keinginannya.

Jiwa serigala Gu hanya seukuran ibu jari, itu seperti boneka kecil berbentuk serigala abu-abu, itu

melayang di udara karena ditutupi oleh cahaya biru yang menakutkan.

Permukaan laut purba di celah Fang Yuan turun saat esensi purba disuntikkan ke jiwa serigala Gu, menyebabkannya berkembang pesat.

Melolong!

Jiwa serigala Gu berkembang dan berubah menjadi jiwa serigala abu-abu murni, sebesar gajah.

Selanjutnya, jiwa serigala membuka mulutnya dan melolong tanpa suara, menabrak Fang Yuan.

Fang Yuan tersenyum ringan, bagaimana jiwa seribu orang bisa begitu mudah terpengaruh? Jiwa serigala menabrak jiwanya yang seribu orang, dan segera membeku, ditekan oleh jiwanya yang seribu orang.

Kedua jiwa itu menjadi kusut saat mereka berubah menjadi kabut. Sesaat kemudian, jiwa serigala menyatu dengan jiwa seribu manusia dan muncul kembali.

Pada saat ini, jiwa seribu manusia memiliki sepasang telinga serigala di kepalanya, tubuhnya lebih kurus dari tubuh Fang Yuan, dan hidungnya juga menjadi lebih tajam. Satu-satunya bagian yang tidak berubah adalah rambut panjang, mata, dan ekornya.

“Sejak kompetisi Istana Kekaisaran, saya telah menggunakan jiwa serigala Gu setiap hari untuk memurnikan jiwa saya. Sekarang, saya telah mencapai kesuksesan kecil, jiwa saya adalah sekitar 30% jiwa manusia serigala.”

Begitu dia sepenuhnya berubah menjadi jiwa serigala, kendalinya atas kelompok serigala akan mengalami perubahan kualitatif lain. Tidak hanya jumlahnya akan meningkat pesat, dia akan dapat memerintahkan mereka seperti perpanjangan anggota tubuhnya, mengendalikan mereka akan membutuhkan pemikiran belaka.

Setelah pertempuran yang intens, kelelahan dan keletihan jiwanya juga akan berkurang.

“Tapi menurut kecepatan ini, pada saat aku benar-benar memurnikan jiwa manusia serigala, kontes Istana Kerajaan akan berakhir. Aku hanya memiliki peringkat empat jiwa serigala Gu, efisiensinya terlalu lambat.” Fang Yuan menghela nafas.

Jika dia memiliki peringkat lima jiwa serigala Gu, itu akan lebih baik dibandingkan dengan situasi Fang Yuan saat ini. Tapi jiwa serigala peringkat empat Gu itu seperti orang dewasa yang menggunakan pisau kecil untuk menebang pohon.

Sebenarnya, kultivasi jiwa Fang Yuan sudah sangat cepat.

Master Gu biasa perlu menghabiskan setidaknya dua puluh hingga tiga puluh tahun untuk mencapai levelnya. Bahkan Guru Gu jenius dengan dukungan klan hanya bisa seperti Dong Fang Yu Liang, mengurangi waktu yang dibutuhkan menjadi sepuluh tahun.

Fang Yuan memiliki gunung Dang Hun, fondasi jiwanya tumbuh dengan kecepatan roket, sudut pandangnya jelas berbeda.

“Jika aku bisa mendapatkan warisan Surga Pencuri itu, dan mendapatkan lembah Luo Po ...” Pikiran Fang Yuan melayang ke sini.

Tapi sesaat kemudian, dia menghentikan pikiran ini.

Di tanah yang diberkati Hu Immortal, gunung Dang Hun terus menerus terkorosi oleh lumpur, hanya ada sebuah gunung kecil yang tersisa sekarang.

Tujuannya saat ini adalah untuk menyelamatkan gunung Dang Hun. Adapun lembah Luo Po, dia hanya bisa mencarinya setelah kontes Istana Kekaisaran berakhir.

Saat Fang Yuan sedang berkultivasi, Chang Biao membawa Ni Xue Tong, dan Chang Ji You ke pintu rumah kadal besar Gu.

Saya Chang Biao, saya dipanggil oleh LORDRaja Serigala. “Suara Chang Biao rendah dan sopan, dia dengan hormat memberi tahu Gu Master yang menjaga.

Dua Master Gu peringkat tiga memiliki ekspresi yang jelas saat mereka berdiri di dekat pintu, salah satunya menjawab;”LORDRaja Serigala sedang berkultivasi sekarang, kita tidak bisa masuk ke rumah Gu untuk memberitahunya, kamu harus menunggu! ”

” Hehe, itu wajar. “Chang Biao tertawa, berusaha menyembunyikan kepahitan dan kesuraman di dalam hatinya.

Dia dan Chang Shan Yin memiliki dendam yang besar, dia tidak akan mau tunduk pada suku Hei. Semula dia ingin pergi ke suku Liu, tapi suku Liu ingin dia menyerahkan nama keluarganya dan bergabung dengan suku Liu, permintaan ini tidak mungkin diterima oleh suku Chang dan para tetua.

Suku Chang adalah suku ukuran besar, begitu mereka menyerahkan nama keluarga mereka dan menjadi suku Liu, suku Chang akan berhenti untuk eksis .

Selanjutnya, Hei Lou Lan menangkap Liu Wen Wu hidup-hidup dan untuk memohon kepada orang terpenting Chang Shan Yin, dia menambahkan dalam kondisi mengambil alih suku Chang di antara reparasi pertempuran.

Dengan demikian, suku Chang menjadi domba kurban dalam transaksi suku Liu dan Hei. Jika suku Chang tidak tunduk pada suku Hei, mereka akan diserang oleh pasukan suku Hei. Dipaksa oleh kedua suku tersebut, suku Chang tidak punya pilihan selain menundukkan kepala mereka ke Hei Lou Lan, menjadi tawanan suku Hei.

Permusuhan suku Chang Shan Yin dan Chang diketahui semua orang. Setelah Hei Lou Lan menangkap suku Chang, dia membiarkan Fang Yuan menangani mereka sepenuhnya.

Setelah Fang Yuan mendapat berita tersebut, dia mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Hei Lou Lan, tapi nyatanya, dia tidak mempedulikannya.

Dia hanya menggunakan identitas Chang Shan Yin, untuk memasuki tanah berkat Pengadilan Kekaisaran. Dendam Wolf King tidak ada hubungannya dengan dia.

Tetapi jika dia menyelesaikan ini dengan santai, itu tidak akan sesuai dengan statusnya saat ini, dan orang akan curiga. Karena itu, Fang Yuan memberi tahu pemimpin suku Chang saat ini, Chang Biao untuk menemuinya.

Chang Biao menunggu dari sore hingga tengah malam.

Pada periode waktu ini, malam di dataran utara sangat dingin. Chang Biao dan yang lainnya menyita cacing Gu mereka, esensi purba di lubang mereka tidak bisa menahan dingin. Di bawah angin malam yang bertiup, mereka menggigil kedinginan.

Chang Biao mempertahankan ekspresi tenang, tetapi Ni Xue Tong sangat bersalah, dia tidak bisa menyembunyikan kekhawatiran di dalam hatinya. Chang Ji You masih muda dan pada puncak kesehatannya, meskipun hidungnya merah karena kedinginan, dan tubuhnya menggigil, matanya bersinar terang karena kegembiraan.

Sepanjang hidupnya, dia telah mendengar tentang 'Raja Serigala Chang Shan Yin' dan perbuatan besarnya.

Semua orang memanggilnya 'putra pahlawan', dia dianugerahi status unik ini sejak lahir, ini memberinya kekhawatiran besar, kebanggaan, masalah, dan bahkan pertemuan kebetulan.

Ketika dia pertama kali mendengar tentang Raja Serigala Chang Shan Yin yang masih hidup dan telah kembali, tetapi ingin membalas dendam pada suku Chang, dia memiliki perasaan yang sangat rumit. Ketika dia mengetahui bahwa dia akan melawan ayahnya, niat bertarungnya yang intens goyah. Pada pertemuan sebelumnya, Chang Shan Yin tidak muncul, bahkan dia pergi untuk menjamu Sun Shi Han, ini membuat Chang Ji You merasa kecewa tetapi juga sangat kagum. Setelah suku Liu kalah, dia menjadi tawanan tetapi itu membuatnya menghela nafas lega – dia tidak perlu lagi bertarung dengan ayahnya!

Sekarang ini setelah suku Liu kalah, dia akan bertemu dengan ayah kandungnya, Chang Ji You sangat bersemangat di dalam hatinya.

Meskipun dia di luar menggigil dan menderita karena cuaca, itu tidak bisa membekukan darah panas dalam dirinya.

"Orang yang memberiku segalanya, ayahku, orang macam apa kamu ini?" Dia sangat penasaran, tapi dia juga merasa sedikit tersesat dan cemas.

Setelah menggunakan tiga jiwa serigala Gu, Fang Yuan membuka matanya.

Suara angin sedingin es yang bertiup di luar jendela bisa terdengar di ruangan yang hangat.

Fang Yuan dengan sengaja memberi Chang Biao tampilan otoritas, setelah menghitung waktu yang telah berlalu, dia tahu sudah waktunya. Karena itu, dia mengirimkan pesannya sambil mengendalikan rumah kadal besar Gu dan membuka pintu.

"LORDWolf King telah menyelesaikan kultivasinya, dia akan menemuimu sekarang. "Penjaga Gu Master di luar menerima transmisi dan berkata tanpa ekspresi.

Nafas Chang Biao terhenti, dia merasa sangat gentar saat dia masuk pertama kali, dengan langkah kaki yang berat.

Jika Wolf King menemukan kebenaran, maka dia akan mati tanpa mayat yang layak, reputasi akan hancur. Bahkan jika Wolf King tidak menemukan kebenaran, selama dia ingin balas dendam, membunuh seluruh suku Chang hanya akan menjadi pekerjaan yang layak.

Menjadi daging di atas balok pemotong, ini adalah ketidakberdayaan dari berada di dunia ini!

Fang Yuan memandangi tiga orang yang berlutut di depannya.

Chang Biao menunduk, mengertakkan gigi, sementara Ni Xue Tong memiliki ekspresi pucat dan menggigil. Adapun Chang Ji You, dia bernapas dengan kasar, tetapi dia kadang-kadang mengintip ke arah Chang Shan Yin, menunjukkan ekspresi bersemangat.

Fang Yuan tertawa ringan.

Suara tawa itu terdengar oleh mereka bertiga, membuat mereka bergidik.

Chang Biao menutup matanya, hatinya telah tenggelam ke dasar, dia menunggu keputusan.

Ni Xue Tong hampir pingsan di tanah dengan lemah, tetapi Chang Ji You sangat gelisah, ini adalah tawa ayah, dia merasakan kehangatan yang kuat dari tawa ini.

Bab 535 Bab 535: Pertemuan 'Ayah dan Anak'

Penerjemah: Editor Umum Chibi: Jenderal Chibi

Liu Wen Wu tersesat.

Itu adalah kerugian yang sangat menyakitkan, tapi inilah kebenarannya, itu tidak akan berubah karena perasaannya.

Liu Wen Wu, Ouyang Bi Sang, Mo Shi Kuang semuanya memiliki kemampuan terbang. Tapi dalam hal pencapaian terbang, mereka tidak bisa dibandingkan dengan Fang Yuan.

Langit berbeda dengan tanah, orang bisa terbang bebas di udara, atas, bawah, kiri, kanan, mereka bisa menghindari ke segala arah dan terbang kemana-mana. Tapi di darat, ada lebih sedikit ruang untuk penghindaran.

Tidak peduli bagaimana Liu Wen Wu dan teman-temannya mencoba untuk memblokirnya, mereka tidak dapat melakukan apapun pada Fang Yuan.

Sementara itu, saat Fang Yuan mengelak, dia mengerahkan pasukan serigala untuk membantai tentara suku Liu.

Liu Wen Wu dan geng tidak punya pilihan selain menyerah mengejar Fang Yuan, berbalik untuk membunuh kelompok serigala dan membantu Master Gu berpangkat rendah.

Tapi inilah yang ingin dilihat oleh Hei Lou Lan, Fang Yuan dan yang lainnya!

Menggunakan raja serigala atau kelompok serigala yang bermutasi untuk menghabiskan esensi primitif berharga suku Liu dari tiga bersaudara sangat berharga, itu juga sangat menguntungkan bagi Fang Yuan.

Selama Guru Gu tidak maju ke alam abadi, esensi purba mereka akan terbatas. Begitu mereka mengeluarkan esensi primitif mereka, kekuatan pertempuran mereka akan berkurang secara drastis dan mencapai titik terendah.

Gelombang serigala datang lagi dan lagi, semakin banyak serigala yang dibunuh tiga bersaudara suku Liu, semakin banyak esensi purba yang mereka gunakan.

Skala kelompok serigala sangat besar, tidak pernah berakhir, akhirnya, tiga bersaudara suku Liu terbunuh sampai esensi purba mereka habis.

Pada saat mereka harus mempertahankan esensi purba mereka, mereka tidak lagi dapat berperang dengan bebas. Kekuatan pertempuran tingkat tinggi suku Hei akhirnya ada hubungannya saat mereka menekan mereka bertiga.

"Hei Lou Lan, hari ini, aku tidak kalah darimu, tapi aku kalah dari Tai Bai Yun Sheng dan Chang Shan Yin!" Rambut Liu Wen Wu berantakan karena tubuhnya penuh luka, dia tidak lagi memiliki sikap seperti pria saat dia berteriak dengan marah.

Dia merasa bahwa: Dengan tiga jurus pembunuh saudara mereka 'tiga kepala enam lengan', mereka memiliki kekuatan pertempuran yang hebat dan dapat menekan medan perang. Jika saat itu, mereka sampai ke Fang Yuan dan menggunakan kecepatan tertinggi mereka untuk membunuh Fang Yuan, kelompok serigala itu akan runtuh dan suku Hei akan kalah.

Tapi Tai Bai Yun Sheng memiliki peringkat lima penyembuhan Gu 'pria seperti sebelumnya', efeknya saleh, itu sangat melemahkan efektivitas gerakan pembunuh mereka.

Ketika mereka tidak punya pilihan dan dikejar Wolf King, mereka menemukan bahwa tuan perbudakan Chang Shan Yin sebenarnya adalah master terbang yang luar biasa!

Ketiga bersaudara itu tidak bisa menangkapnya, mereka hanya bisa menyaksikan pertempuran runtuh. Akhirnya suku Liu kalah dan dikejar oleh suku Hei, mereka menderita kerugian besar dan tak terhitung banyaknya orang yang menyerah.

Sebagai pemimpin aliansi, Liu Wen Wu dan yang lainnya ditangkap setelah esensi primitif mereka habis.

Suku Hei dan suku Liu selalu berkompetisi, kedua suku super itu memiliki hubungan yang tegang, itu terkenal di dataran utara. Sekarang, suku Hei hanya menangkap Liu Wen Wu dan lainnya dan tidak membunuh mereka, mereka dengan bijak mencari reparasi pertempuran yang besar dari suku Liu.

Liu Wen Wu adalah salah satu calon Dewa Dewa suku Liu, jika dia terbunuh, garis bawah aturan kontes Istana Kekaisaran ini akan dilanggar.

Lebih penting lagi, meskipun suku Hei menang, itu adalah kemenangan yang tragis dan mereka juga

menderita kerugian besar. Tanpa Liu Wen Wu untuk menawarkan kompensasi yang sangat besar, keuntungan pertempuran biasa tidak akan memungkinkan suku Hei untuk mendapatkan kembali kekuatan mereka. Ini sangat tidak menguntungkan untuk pertempuran masa depan mereka untuk Istana Kekaisaran.

Tiga hari kemudian, utusan suku Liu datang, dan membawa semua anggota suku Liu dan suku yang tunduk kepada mereka kembali ke tanah yang diberkati.

Adapun tentara suku Hei yang lelah dan rusak parah, mereka mendirikan kemah dan mengatur orang-orang yang menyerah, membentuk kembali aliansi mereka dan menyusun hasil pertempuran, membagikan sumber daya dan mencerna rampasan perang.

Di rumah kadal besar Gu, Fang Yuan duduk di atas bantal sambil berkultivasi dengan sungguh-sungguh.

Jiwa serigala peringkat empat Gu muncul dari tubuhnya melalui keinginannya.

Jiwa serigala Gu hanya seukuran ibu jari, itu seperti boneka kecil berbentuk serigala abu-abu, itu melayang di udara karena ditutupi oleh cahaya biru yang menakutkan.

Permukaan laut purba di celah Fang Yuan turun saat esensi purba disuntikkan ke jiwa serigala Gu, menyebabkannya berkembang pesat.

Melolong!

Jiwa serigala Gu berkembang dan berubah menjadi jiwa serigala abu-abu murni, sebesar gajah.

Selanjutnya, jiwa serigala membuka mulutnya dan melolong tanpa suara, menabrak Fang Yuan.

Fang Yuan tersenyum ringan, bagaimana jiwa seribu orang bisa begitu mudah terpengaruh? Jiwa serigala menabrak jiwanya yang seribu orang, dan segera membeku, ditekan oleh jiwanya yang seribu orang.

Kedua jiwa itu menjadi kusut saat mereka berubah menjadi kabut. Sesaat kemudian, jiwa serigala menyatu dengan jiwa seribu manusia dan muncul kembali.

Pada saat ini, jiwa seribu manusia memiliki sepasang telinga serigala di kepalanya, tubuhnya lebih kurus dari tubuh Fang Yuan, dan hidungnya juga menjadi lebih tajam. Satu-satunya bagian yang tidak berubah adalah rambut panjang, mata, dan ekornya.

“Sejak kompetisi Istana Kekaisaran, saya telah menggunakan jiwa serigala Gu setiap hari untuk memurnikan jiwa saya. Sekarang, saya telah mencapai kesuksesan kecil, jiwa saya adalah sekitar 30% jiwa manusia serigala.”

Begitu dia sepenuhnya berubah menjadi jiwa serigala, kendalinya atas kelompok serigala akan mengalami perubahan kualitatif lain. Tidak hanya jumlahnya akan meningkat pesat, dia akan dapat memerintahkan mereka seperti perpanjangan anggota tubuhnya, mengendalikan mereka akan membutuhkan pemikiran belaka.

Setelah pertempuran yang intens, kelelahan dan keletihan jiwanya juga akan berkurang.

“Tapi menurut kecepatan ini, pada saat aku benar-benar memurnikan jiwa manusia serigala, kontes Istana Kerajaan akan berakhir. Aku hanya memiliki peringkat empat jiwa serigala Gu, efisiensinya terlalu lambat.” Fang Yuan menghela nafas.

Jika dia memiliki peringkat lima jiwa serigala Gu, itu akan lebih baik dibandingkan dengan situasi Fang Yuan saat ini. Tapi jiwa serigala peringkat empat Gu itu seperti orang dewasa yang menggunakan pisau kecil untuk menebang pohon.

Sebenarnya, kultivasi jiwa Fang Yuan sudah sangat cepat.

Master Gu biasa perlu menghabiskan setidaknya dua puluh hingga tiga puluh tahun untuk mencapai levelnya. Bahkan Guru Gu jenius dengan dukungan klan hanya bisa seperti Dong Fang Yu Liang, mengurangi waktu yang dibutuhkan menjadi sepuluh tahun.

Fang Yuan memiliki gunung Dang Hun, fondasi jiwanya tumbuh dengan kecepatan roket, sudut pandanganya jelas berbeda.

“Jika aku bisa mendapatkan warisan Surga Pencuri itu, dan mendapatkan lembah Luo Po.” Pikiran Fang Yuan melayang ke sini.

Tapi sesaat kemudian, dia menghentikan pikiran ini.

Di tanah yang diberkati Hu Immortal, gunung Dang Hun terus menerus terkorosi oleh lumpur, hanya ada sebuah gunung kecil yang tersisa sekarang.

Tujuannya saat ini adalah untuk menyelamatkan gunung Dang Hun. Adapun lembah Luo Po, dia hanya bisa mencarinya setelah kontes Istana Kekaisaran berakhir.

Saat Fang Yuan sedang berkultivasi, Chang Biao membawa Ni Xue Tong, dan Chang Ji You ke pintu rumah kadal besar Gu.

Saya Chang Biao, saya dipanggil oleh LORD Raja Serigala. “Suara Chang Biao rendah dan sopan, dia dengan hormat memberi tahu Gu Master yang menjaga.

Dua Master Gu peringkat tiga memiliki ekspresi yang jelas saat mereka berdiri di dekat pintu, salah satunya menjawab;” LORD Raja Serigala sedang berkultivasi sekarang, kita tidak bisa masuk ke rumah Gu untuk memberitahunya, kamu harus menunggu! ”

” Hehe, itu wajar.” Chang Biao tertawa, berusaha menyembunyikan kepahitan dan kesuraman di dalam hatinya.

Dia dan Chang Shan Yin memiliki dendam yang besar, dia tidak akan mau tunduk pada suku Hei. Semula dia ingin pergi ke suku Liu, tapi suku Liu ingin dia menyerahkan nama keluarganya dan bergabung dengan suku Liu, permintaan ini tidak mungkin diterima oleh suku Chang dan para tetua.

Suku Chang adalah suku ukuran besar, begitu mereka menyerahkan nama keluarga mereka dan menjadi suku Liu, suku Chang akan berhenti untuk eksis.

Selanjutnya, Hei Lou Lan menangkap Liu Wen Wu hidup-hidup dan untuk memohon kepada orang terpenting Chang Shan Yin, dia menambahkan dalam kondisi mengambil alih suku Chang di antara reparasi pertempuran.

Dengan demikian, suku Chang menjadi domba kurban dalam transaksi suku Liu dan Hei. Jika suku Chang tidak tunduk pada suku Hei, mereka akan diserang oleh pasukan suku Hei. Dipaksa oleh kedua suku tersebut, suku Chang tidak punya pilihan selain menundukkan kepala mereka ke Hei Lou Lan, menjadi tawanan suku Hei.

Permusuhan suku Chang Shan Yin dan Chang diketahui semua orang. Setelah Hei Lou Lan menangkap suku Chang, dia membiarkan Fang Yuan menangani mereka sepenuhnya.

Setelah Fang Yuan mendapat berita tersebut, dia mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Hei Lou Lan, tapi nyatanya, dia tidak mempedulikannya.

Dia hanya menggunakan identitas Chang Shan Yin, untuk memasuki tanah berkat Pengadilan Kekaisaran. Dendam Wolf King tidak ada hubungannya dengan dia.

Tetapi jika dia menyelesaikan ini dengan santai, itu tidak akan sesuai dengan statusnya saat ini, dan orang akan curiga. Karena itu, Fang Yuan memberi tahu pemimpin suku Chang saat ini, Chang Biao untuk menemuinya.

Chang Biao menunggu dari sore hingga tengah malam.

Pada periode waktu ini, malam di dataran utara sangat dingin. Chang Biao dan yang lainnya menyita cacing Gu mereka, esensi purba di lubang mereka tidak bisa menahan dingin. Di bawah angin malam yang bertiup, mereka menggigil kedinginan.

Chang Biao mempertahankan ekspresi tenang, tetapi Ni Xue Tong sangat bersalah, dia tidak bisa menyembunyikan kekhawatiran di dalam hatinya. Chang Ji You masih muda dan pada puncak kesehatannya, meskipun hidungnya merah karena kedinginan, dan tubuhnya menggigil, matanya bersinar terang karena kegembiraan.

Sepanjang hidupnya, dia telah mendengar tentang 'Raja Serigala Chang Shan Yin' dan perbuatan besarnya.

Semua orang memanggilnya 'putra pahlawan', dia dianugerahi status unik ini sejak lahir, ini memberinya kekhawatiran besar, kebanggaan, masalah, dan bahkan pertemuan kebetulan.

Ketika dia pertama kali mendengar tentang Raja Serigala Chang Shan Yin yang masih hidup dan telah kembali, tetapi ingin membalas dendam pada suku Chang, dia memiliki perasaan yang sangat rumit. Ketika dia mengetahui bahwa dia akan melawan ayahnya, niat bertarungnya yang intens goyah. Pada pertemuan sebelumnya, Chang Shan Yin tidak muncul, bahkan dia pergi untuk menjamu Sun Shi Han, ini membuat Chang Ji You merasa kecewa tetapi juga sangat kagum. Setelah suku Liu kalah, dia menjadi tawanan tetapi itu membuatnya menghela nafas lega – dia tidak perlu lagi bertarung dengan ayahnya!

Sekarang ini setelah suku Liu kalah, dia akan bertemu dengan ayah kandungnya, Chang Ji You sangat

bersemangat di dalam hatinya.

Meskipun dia di luar menggigil dan menderita karena cuaca, itu tidak bisa membekukan darah panas dalam dirinya.

“Orang yang memberiku segalanya, ayahku, orang macam apa kamu ini?” Dia sangat penasaran, tapi dia juga merasa sedikit tersesat dan cemas.

Setelah menggunakan tiga jiwa serigala Gu, Fang Yuan membuka matanya.

Suara angin sedingin es yang bertiup di luar jendela bisa terdengar di ruangan yang hangat.

Fang Yuan dengan sengaja memberi Chang Biao tampilan otoritas, setelah menghitung waktu yang telah berlalu, dia tahu sudah waktunya. Karena itu, dia mengirimkan pesannya sambil mengendalikan rumah kadal besar Gu dan membuka pintu.

“LORD Wolf King telah menyelesaikan kultivasinya, dia akan menemuimu sekarang.” Penjaga Gu Master di luar menerima transmisi dan berkata tanpa ekspresi.

Nafas Chang Biao terhenti, dia merasa sangat gentar saat dia masuk pertama kali, dengan langkah kaki yang berat.

Jika Wolf King menemukan kebenaran, maka dia akan mati tanpa mayat yang layak, reputasi akan hancur. Bahkan jika Wolf King tidak menemukan kebenaran, selama dia ingin balas dendam, membunuh seluruh suku Chang hanya akan menjadi pekerjaan yang layak.

Menjadi daging di atas balok pemotong, ini adalah ketidakberdayaan dari berada di dunia ini!

Fang Yuan memandangi tiga orang yang berlutut di depannya.

Chang Biao menunduk, mengertakkan gigi, sementara Ni Xue Tong memiliki ekspresi pucat dan menggigil. Adapun Chang Ji You, dia bernapas dengan kasar, tetapi dia kadang-kadang mengintip ke arah Chang Shan Yin, menunjukkan ekspresi bersemangat.

Fang Yuan tertawa ringan.

Suara tawa itu terdengar oleh mereka bertiga, membuat mereka bergidik.

Chang Biao menutup matanya, hatinya telah tenggelam ke dasar, dia menunggu keputusan.

Ni Xue Tong hampir pingsan di tanah dengan lemah, tetapi Chang Ji You sangat gelisah, ini adalah tawa ayah, dia merasakan kehangatan yang kuat dari tawa ini.